BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Salah satu kebijakan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah penerapan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan penyempurnaan dari Kurikulum 2013 yang dirancang untuk menjawab tantangan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik pada abad ke-21. Penerapan Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan dalam penyelenggaraan pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Fina et al. (2024) yang membahas penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada era Kurikulum Merdeka. Selain itu, Astri et al. (2024) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

Implementasi Kurikulum Merdeka tidak hanya menuntut perubahan kurikulum, tetapi juga perlu didukung oleh penggunaan bahan ajar, perangkat pembelajaran, serta media pembelajaran yang inovatif. Fitria et al. (2024)

menunjukkan pentingnya analisis kebutuhan bahan ajar dalam pembelajaran teks biografi agar bahan ajar yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain bahan ajar, media pembelajaran juga menjadi salah satu komponen yang mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik serta memilih perangkat dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar secara efektif.

Salah satu karakteristik pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan kepada guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan, kemampuan, minat, dan karakteristik peserta didik. Santini et al. (2024) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka perlu memperhatikan berbagai aspek pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pendapat tersebut sejalan dengan Zain (2024) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Faiz et al. (2022) juga menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik melalui pemanfaatan berbagai strategi dan media pembelajaran yang sesuai.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif, efisien, dan menarik. Hindriyani et al. (2025) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung keterampilan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran. Selain itu, Saleh et al. (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat digunakan untuk membantu penyampaian informasi dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dan kreativitas dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru diberikan keleluasaan untuk memilih dan mengembangkan model maupun media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan minat peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih aktif dan bermakna. Selain berorientasi pada pencapaian kompetensi, pembelajaran juga perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi. Namun, implementasi prinsip-prinsip tersebut di sekolah belum sepenuhnya terlaksana secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA

Negeri 3 Denpasar, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran, khususnya pada materi menyusun teks biografi. Proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan latihan tertulis, sedangkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi belum dilakukan secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran berlangsung secara satu arah sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang antusias, dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam menyusun teks biografi. Kesulitan tersebut tampak pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi, menyeleksi informasi penting mengenai tokoh, mengembangkan isi tulisan, serta menyusun peristiwa kehidupan tokoh secara runtut, menarik, dan inspiratif. Selain itu, keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan interaktif menyebabkan peserta didik kurang terdorong untuk mengeksplorasi ide, mengembangkan kreativitas, dan mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi dengan kondisi pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pemilihan model dan media pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyusun teks biografi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital. Penggunaan media digital tidak hanya mendukung penyampaian materi secara lebih menarik, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sistadewi et al. (2023) menunjukkan pentingnya pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu media digital yang memiliki potensi untuk mendukung keterampilan menyusun teks biografi adalah aplikasi Canva. Melalui berbagai fitur visual yang tersedia, Canva dapat membantu peserta didik mengorganisasi informasi, mengembangkan kreativitas, serta menyajikan hasil tulisan secara lebih menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan inovatif.

Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai templat dan fitur visual untuk membantu pengguna menghasilkan berbagai bentuk desain secara menarik dan mudah digunakan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Canva dapat dimanfaatkan sebagai media digital untuk menyajikan materi dalam bentuk presentasi, poster, infografis, maupun bentuk visual lainnya. Afianti (2024) menjelaskan bahwa Canva dapat digunakan untuk membantu guru dalam membuat media pembelajaran yang kreatif. Sejalan dengan pendapat tersebut, Maulia (2023) menjelaskan bahwa Canva merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran di era digital. Selain itu, Fajri et al. (2022) menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran visual berbasis aplikasi Canva dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Herniyastuti dan Kadir (2024) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi

Canva sebagai media pembelajaran dapat mendukung peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran sejalan dengan kebutuhan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital.

Salah satu materi Bahasa Indonesia yang memerlukan dukungan media pembelajaran inovatif adalah keterampilan menyusun teks biografi. Keterampilan ini merupakan kompetensi menulis yang menuntut peserta didik untuk mampu menyusun riwayat hidup seorang tokoh berdasarkan fakta dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi. Fadillah dan Indra (2021) menjelaskan materi teks biografi sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia yang memuat informasi mengenai kehidupan seorang tokoh. Selain itu, penelitian Ulfiana et al. (2023) menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi pada peserta didik kelas X dapat dikembangkan melalui penggunaan media pembelajaran yang sesuai. Qurrata et al. (2021) juga membahas pentingnya teknik evaluasi dalam pembelajaran teks biografi di kelas X. Dengan demikian, pembelajaran teks biografi membutuhkan strategi dan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi sekaligus mengembangkan keterampilan menulis.

Dalam proses penyusunannya, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami struktur dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mampu mengembangkan informasi menjadi sebuah tulisan yang runtut, menarik, dan inspiratif. Pemanfaatan media visual dapat mendukung proses tersebut melalui penggunaan unsur-unsur seperti warna, gambar, ikon, dan simbol sehingga peserta didik lebih mudah mengorganisasi informasi dan mengembangkan ide. Canva dapat digunakan

sebagai sarana untuk menyajikan hasil tulisan dalam bentuk visual yang lebih menarik. Dengan demikian, Canva tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga dapat menjadi sarana yang memfasilitasi peserta didik dalam menghasilkan produk pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 3 Denpasar, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks biografi. Kesulitan tersebut terlihat pada kemampuan mengembangkan isi tulisan, menyusun peristiwa kehidupan tokoh secara runtut, serta menerapkan struktur dan kaidah kebahasaan secara tepat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi sekaligus meningkatkan kreativitas dalam menulis. Salah satu media yang dinilai sesuai adalah Canva karena mampu mengintegrasikan unsur visual dengan aktivitas menulis sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi dalam mendukung pembelajaran teks biografi. Penelitian yang dilakukan oleh Kunia et al. (2024) berjudul "Pemakaian Aplikasi Canva pada Materi Teks Biografi Kelas X SMA Negeri 01 Kencong" menunjukkan bahwa penggunaan Canva pada materi teks biografi dapat membantu peserta didik dalam memahami materi melalui penyajian visual. Penelitian Saraswati dan Setiastuti (2023) juga membahas pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran teks biografi pada peserta didik kelas X. Selain itu, Qomariyah dan Harjanti (2025) menunjukkan adanya penggunaan media Canva dalam peningkatan kemampuan

menulis teks biografi peserta didik kelas X. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Canva memiliki potensi untuk digunakan dalam pembelajaran teks biografi. Namun, penelitian ini mengintegrasikan Canva berbentuk infografis dengan model pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi peserta didik kelas XE SMA Negeri 3 Denpasar. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada integrasi model pembelajaran, media digital, dan konteks penelitian yang berbeda.

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran menyusun teks biografi menunjukkan bahwa guru perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif sekaligus memfasilitasi pengembangan keterampilan menulis. Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan penyelidikan, pemecahan masalah, kolaborasi, dan penyelesaian proyek yang berkaitan dengan situasi nyata. Aulia dan Firda (2020) membahas penerapan model Project Based Learning dalam pengembangan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Selain itu, Mujiburrahman et al. (2022) menjelaskan implementasi model pembelajaran Project Based Learning dalam konteks Kurikulum Merdeka. Sementara itu, Fahmi (2022) menunjukkan pemanfaatan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan suatu produk sebagai hasil belajar.

Dalam penelitian ini, model pembelajaran berbasis proyek dipadukan dengan pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran digital. Canva berperan sebagai media pendukung yang memfasilitasi peserta didik dalam menyajikan hasil proyek dalam bentuk infografis. Mahendra (2024) membahas penggunaan media infografis digital berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran teks biografi. Menurut Mansur dan Rafiudin (2020), infografis dapat digunakan untuk menyajikan informasi secara lebih ringkas dan menarik melalui perpaduan teks dan elemen visual. Selain itu, Sulifah et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* berbantuan fitur infografis pada Canva dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis. Oleh karena itu, penggunaan infografis melalui Canva diharapkan dapat membantu peserta didik mengorganisasi informasi mengenai tokoh, menyusun teks biografi secara sistematis, serta menyajikan hasil tulisan secara kreatif dan komunikatif. Integrasi model pembelajaran berbasis proyek dengan infografis Canva juga sejalan dengan pembelajaran yang mendorong pemanfaatan teknologi digital serta pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Berdasarkan hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu, diketahui bahwa penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, dan hasil belajar peserta didik. Penelitian tentang penggunaan Canva dalam pembelajaran teks biografi juga menunjukkan bahwa media tersebut dapat mendukung proses pembelajaran dan keterampilan menulis peserta didik. Di sisi lain, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek menunjukkan bahwa model tersebut dapat

meningkatkan keaktifan, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengintegrasikan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Denpasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek yang dipadukan dengan media infografis Canva dalam pembelajaran menyusun teks biografi.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek berbantuan infografis Canva dipandang sebagai alternatif pembelajaran yang mampu menjawab permasalahan yang ditemukan di kelas. Model ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi, memperkuat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, kolaboratif, dan bermakna sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Atas dasar pertimbangan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Infografis Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Menyusun Teks Biografi di Kelas X SMA Negeri 3 Denpasar."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam implementasi Kurikulum Merdeka, khususnya pembelajaran berdiferensiasi, belum optimal sehingga proses pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional.
2. Keterampilan peserta didik dalam menyusun teks biografi masih rendah, terutama dalam mengembangkan isi tulisan, memahami struktur, menerapkan kaidah kebahasaan, serta menyajikan kisah tokoh secara runtut dan inspiratif.
3. Motivasi belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran menyusun teks biografi masih belum optimal sehingga proses pembelajaran kurang bermakna.
4. Proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek yang mampu mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dalam menyusun teks biografi.
5. Hasil belajar peserta didik pada materi menyusun teks biografi belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan sehingga diperlukan inovasi dalam model dan media pembelajaran yang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyusun teks biografi di kelas XE SMA Negeri 3 Denpasar.
2. Penelitian ini dibatasi pada keterampilan peserta didik dalam menyusun teks biografi, meliputi pengembangan isi, penyusunan struktur teks, dan penerapan kaidah kebahasaan.
3. Penelitian ini dibatasi pada kajian tentang peningkatan keterampilan menyusun teks biografi serta respons peserta didik setelah diterapkan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan Infografis Canva untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi di kelas X SMA Negeri 3 Denpasar?
2. Apakah penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva dapat meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi di kelas X SMA Negeri 3 Denpasar?

3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi di kelas X SMA Negeri 3 Denpasar?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dirumuskan oleh peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva untuk meningkatkan keterampilan menyusun teks biografi di kelas X SMA Negeri 3 Denpasar.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menyusun teks biografi melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Denpasar.
3. Mendeskripsikan respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva untuk meningkatkan keterampilan menyusun Teks Biografi di kelas X SMA Negeri 3 Denpasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan adanya manfaat yang dapat diterapkan, adapun manfaat secara teoretis dan praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini dapat mendukung pengembangan teori yang berhubungan dengan media pembelajaran yang dapat memberikan ilmu pengetahuan yang relevan dan menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaatan bagi pihak-pihak berikut.

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai media pembelajaran yang memudahkan guru untuk menggunakan media pembelajaran digital yang menarik dan inovatif sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi kreatif untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyusun Teks Biografi.

b) Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peserta didik dalam menyusun Teks Biografi.

c) Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai panduan dalam melakukan penelitian yang relevan. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan suatu referensi yang dijadikan panduan dalam penelitian lanjutan.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga diperoleh

pemahaman yang sama. Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Aplikasi Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis web dan perangkat seluler yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat media visual, seperti presentasi, poster, infografis, video, dan media pembelajaran lainnya. Dalam penelitian ini, Canva digunakan sebagai media pembelajaran digital melalui fitur infografis untuk mendukung pembelajaran menyusun teks biografi.
2. Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui penyelesaian suatu proyek. Model ini mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dalam menghasilkan suatu produk pembelajaran.
3. Teks biografi adalah teks yang memuat riwayat kehidupan seorang tokoh berdasarkan fakta, data, dan peristiwa yang dialaminya. Dalam penelitian ini, keterampilan menyusun teks biografi difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam mengembangkan isi, menyusun struktur, serta menerapkan kaidah kebahasaan teks biografi secara tepat.

1.8 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang menjadi landasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva dapat diterapkan dalam pembelajaran menyusun teks biografi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Denpasar.
2. Pemanfaatan infografis Canva sebagai media pembelajaran mampu mendukung keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran menyusun teks biografi.
3. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek berbantuan infografis Canva dapat membantu peserta didik mengembangkan keterampilan menyusun teks biografi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang dipelajari.

1.9 Rencana Publikasi

Hasil penelitian ini akan dipublikasikan di Journal of Education Action Research (JEAR) https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/indexB